



Banyak Anak Belum Punya Akta Kelahiran

Disdukcapil Kota Jogja Ungkap Penyebabnya

JOGJA - Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Jogja terus berupaya agar anak-anak bisa memiliki dokumen kependudukan berupa akta kelahiran. Pasalnya, tiap tahun tidak jarang instansi tersebut selalu menemukan anak yang belum memiliki akta kelahiran.

Kepala Disdukcapil Kota Jogja Septi Sri Rejeki mengatakan, hingga bulan Juni tahun ini pihaknya sudah menerbitkan dokumen administrasi kependudukan (adminduk) berupa akta kelahiran kepada tujuh anak. Kemudian selama tahun 2023 lalu ada enam anak yang diterbitkan dokumen adminduknya.

Septi menyebut, ada berbagai faktor penyebab masih

FAKTOR PENYEBAB TAK PUNYA AKTA KELAHIRAN:

- Anak lahir dari orang tua yang tidak melakukan pernikahan.
- Anak yang ditiptikan ke panti asuhan.
- Warga luar daerah dokumen adminduknya belum lengkap ketika masuk ke Kota Jogja.



GRAFIS ERWAN TRI CAHYO/RADAR JOGJA

adanya anak yang belum memiliki akta kelahiran. Biasanya, dikarenakan anak tersebut lahir dari orang tua yang tidak melakukan pernikahan. Kemudian juga anak yang ditiptikan ke panti asuhan. Serta ada pula warga luar daerah dokumen adminduknya belum lengkap ketika masuk ke Kota Jogja. "Ada masyarakat yang berpindah dari luar Kota Jogja masuk ke Kota Jogja tetapi tidak punya akta kelahiran, sehingga akhirnya menjadi PR kami," ujar Septi saat di-

konfirmasi, Rabu (31/7). Meskipun demikian pihaknya memastikan kelompok rentan tersebut tetap mendapatkan pelayanan pengurusan adminduk. Bahkan bagi anak yang tidak tahu riwayat orang tua kandungnya pun tetap bisa memiliki akta kelahiran. Yakni dengan mengikutkan anak dalam kartu keluarga (KK) pengampu.

Dia juga menegaskan, cakupan kepemilikan akta kelahiran di Kota Jogja juga sudah cukup tinggi. Sebab anak-anak

Ada masyarakat yang berpindah dari luar Kota Jogja masuk ke Kota Jogja tetapi tidak punya akta kelahiran, sehingga akhirnya menjadi PR kami."

SEPTI SRI REJEKI
 Kepala Disdukcapil Kota Jogja

yang belum memiliki akta kelahiran langsung ditindaklanjuti. Adapun hingga Juni capaiannya sudah menyentuh pada angka 99,51 persen. "Semua bisa diselesaikan dengan kolaborasi dan bersinergi dengan OPD, lembaga, yayasan, hingga kementerian," terang Septi.

Anggota Komisi A DPRD Kota Jogja Tri Waluko Widodo menyampaikan, keleng-

kapan adminduk sangat penting dimiliki masyarakat. Lantaran dokumen-dokumen tersebut merupakan salah satu bukti legalitas kependudukan sebagai warga negara. Dia pun mendorong Disdukcapil Kota Jogja terus melakukan sosialisasi terkait dengan tertib adminduk kepada masyarakat. Entah itu melalui tatap muka maupun menggunakan platform media sosial.

Sebab menurutnya, sosialisasi yang maksimal akan sangat berdampak pada ketertiban masyarakat dalam mengurus dokumen kependudukan. Namun tersebut juga harus dibarengi dengan kemudahan aksesibilitas masyarakat untuk mendapatkan layanan pengurusan adminduk. "Intinya, dengan tertib adminduk masyarakat bisa mendapatkan hak-haknya sebagai warga negara," kata Tri. **(inu/din/er)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005